

ABSTRAK

ANALISIS TEKNIK *HEDGING* DALAM MEMINIMALKAN RISIKO VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2010

Oleh

EVI NORA WAHYUNI

Perusahaan multinasional akan memiliki pendapatan valuta asing yang relatif besar dan sering melakukan transaksi valuta asing untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Biasanya perusahaan akan mempunyai tingkat risiko yang tinggi terhadap fluktuasi nilai tukar valuta asing. Saat kondisi nilai tukar selalu berfluktuasi dan sulit untuk diprediksi atau saat yang ditentukan tetapi asset yang diterima nilainya jauh yang diharapkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Untuk memprediksi dan mengatasi masalah fluktuasi nilai tukar valuta asing tersebut perusahaan melakukan teknik *hedging*. Penelitian ini untuk mengetahui bahwa menggunakan *forward contract* dan *money market* dapat meminimalkan risiko valuta asing dan dapat menguntungkan bagi perusahaan. Data yang digunakan adalah data skunder yang diambil dari idx dan bank Indonesia lalu teknik analisis yang digunakan uji deskriptif dan uji T-test.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan manufaktur lebih baik menggunakan *money market* karena lebih kecil tingkat risiko valuta asing atau dapat meminimalkan risiko valuta asing pada saat jatuh tempo. Berbeda dengan hasil uji T-test yang menyatakan tidak ada perbedaan tingkat risiko valuta asing atau *forward contract* dan *money market* tidak dapat meminimalkan tingkat risiko valuta asing.

Kata Kunci : fluktuasi valuta asing, *forward contract*, *money market*